

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dalam penelitian ini:

Penerapan budaya kerja di bagian akta perkawinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Kota Surabaya berpengaruh pada kinerja pegawai yang ada. Temuan peneliti menunjukkan bahwa aspek budaya kerja yang masih kurang maksimal diterapkan adalah sikap terhadap waktu. Masih terdapat pegawai yang tidak konsisten dari segi waktu dalam bekerja karena pihaknya terlambat dan mengabaikan jam kerja karena alasan beribadah. Sedangkan dari aspek kinerja juga terlihat bahwa kedisiplinan pegawai kurang maksimal. Meskipun pegawai selalu hadir setiap harinya di bagian akta perkawinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Kota Surabaya, namun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pihaknya terkesan menunda waktu pelayanan. Adanya keterlambatan untuk masuk dan memulai pekerjaan kembali setelah jam istirahat, membuat kinerja pegawai dianggap kurang oleh masyarakat selaku pihak yang mengurus pelayanan karena masyarakat akan menunggu lebih lama untuk pengurusan akta. Selain itu, kinerja yang kurang maksimal juga tampak pada aspek prestasi kerja. Berdasarkan data SOP bagian akta perkawinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Kota Surabaya, diketahui bahwa pengurusan akta perkawinan dapat diselesaikan dalam kurun waktu tujuh hari kerja. Namun pada praktiknya, penyelesaian akta perkawinan membutuhkan waktu sampai dengan 12 hari bahkan 14 hari kerja.

#### **5.2 Saran**

Berikut saran yang diajukan terkait dengan kesimpulan yang diperoleh:

1. Adanya kondisi pegawai yang sering terlambat masuk dan memulai pekerjaan kembali setelah jam istirahat harusnya dapat diminimalisir oleh pihak Dinas dengan menerapkan denda, dan bila denda sudah diberlakukan dalam aturan yang ada maka Kepala Dinas lebih tegas tidak hanya memeriksa pegawai ketika jam masuk kerja dimulai tapi juga memeriksa saat setelah jam istirahat selesai atau pengurangan tunjangan agar pegawai lebih disiplin dalam bekerja.
2. Adanya keterlambatan dalam penyelesaian pengurusan akta perkawinan dapat diminimalisir dengan pemberlakuan sistem reward apabila target pelayanan terpenuhi. Misalnya dalam waktu satu bulan ditargetkan menyelesaikan 150 berkas pengurusan akta perkawinan, apabila pegawai bagian akta perkawinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Kota Surabaya mampu

- menyelesaikan secara tepat waktu maka akan diberikan penghargaan agar pihaknya lebih semangat dan terpacu target dalam penyelesaian tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
3. Terkait dengan adanya penerapan budaya kerja yang kurang maksimal, pihak bagian akta perkawinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Kota Surabaya dapat menerapkan metode-metode untuk meningkatkan budaya kerjanya seperti: a) menentukan nilai-nilai dan perilaku yang diinginkan oleh anggota instansi; b) menyelaraskan budaya kerja yang ada dengan kondisi di lingkup instansi; dan c) mensosialisasikan penerapan budaya kerja yang ada.